

**PERLINDUNGAN KEPADA PEMEGANG HAK CIPTA
SINEMATOGRAFI TERHADAP PEMBAJAKAN FILM MELALUI
APLIKASI TELEGRAM BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR
28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

Oleh

Paulus Revel Gian Raditya Dheasaputra, NIM. 1914101048

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji terkait (1) karakteristik pembajakan karya cipta sinematografi, (2) penegakan hukum yang dilakukan terhadap pelaku pembajakan karya sinematografi melalui aplikasi telegram berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan *Singapore Copyright Act 2021*, serta (3) perlindungan hukum yang diberikan kepada pemegang hak cipta terhadap pembajakan karya sinematografi berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan *Singapore Copyright Act 2021*. Guna menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode penelitian hukum normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka dan data sekunder mengenai analisa dari perspektif hukum Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan *Singapore Copyright Act 2021*. Melalui metode penelitian tersebut kemudian diperoleh hasil (1) bahwa karakteristik pembajakan karya sinematografi adalah adanya tindakan penggandaan hasil rekaman tanpa izin, serta dilakukannya pendistribusian untuk menghasilkan keuntungan ekonomi secara pribadi. (2) kurang efektifnya penegakan Undang-Undang Hak Cipta di Indonesia membuat pembajakan masih marak terjadi di Indonesia, dan (3) terkait perlindungan hukum yang diberikan berupa upaya preventif dan represif yang memiliki perangkat aturan yang sama.

Kata kunci: Hak Cipta, Pembajakan, Sinematografi.

***PROTECTION OF CINEMATOGRAPHY COPYRIGHT HOLDERS
AGAINST FILM PIRACY THROUGH THE TELEGRAM APPLICATION
BASED ON ACT NO. 28 COPYRIGHT ACT OF INDONESIA 2014***

By

Paulus Revel Gian Raditya Dheasaputra, NIM. 1914101048

Law Departement

ABSTRACT

This research was prepared with the aim of knowing, analyzing and studying (1) the characteristics of piracy of cinematographic works, (2) law enforcement carried out against perpetrators of piracy of cinematographic works through the telegram application based on Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and Singapore Copyright Act 2021, as well as (3) legal protection given to copyright holders against piracy of cinematographic works based on Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and the Singapore Copyright Act 2021. In order to answer the problem formulation in this research, a normative legal research method was used, namely Research which was carried out by examining library materials and secondary data regarding analysis from a legal perspective of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and the Singapore Copyright Act 2021. Through this research method, results were obtained (1) that the characteristic of piracy of cinematographic works is the act of copying recording results without permission, as well as distribution to generate personal economic gain. (2) the lack of effective enforcement of the Copyright Law in Indonesia means that piracy is still widespread in Indonesia, and (3) related to the legal protection provided in the form of preventive and repressive measures that have the same set of rules.

Keywords: Copyright, Piracy, Cinematography.